

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Prosedur**

Menurut Ida Nuraida (2008:35), prosedur merupakan langkah-langkah yang saling berurutan dari setiap pelaksanaan pekerjaan termasuk apa yang dikerjakan atau dilakukan, dimana pekerjaan dilaksanakan, siapa yang melaksanakan pekerjaan tersebut, dan bagaimana pekerjaan itu dilaksanakan.

Pengertian prosedur menurut M. Nafarin (2009:9), prosedur merupakan urutan tugas yang dibentuk untuk menjalankan pelaksanaan kerja yang seragam dan saling berkaitan satu sama lain.

Prosedur menurut Mulyadi (2016:4), prosedur adalah suatu langkah-langkah yang berurutan dan sistematis, melibatkan beberapa orang dalam bagian departemen atau bahkan lebih, serta tersusun untuk menjamin penanganan dengan seragam mengenai berbagai transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Berdasarkan pengertian prosedur dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan serangkaian tahapan-tahapan atau langkah yang berurutan dan saling berhubungan dan dilaksanakan berdasarkan aturan yang berlaku agar seluruh aktivitas dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

## 2.2. Macam Prosedur dalam Akuntansi

### 1) Prosedur Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016), prosedur penerimaan kas merupakan langkah-langkah atau urutan yang terpadu untuk mengumpulkan transaksi, mencatat transaksi, dan menghitung seluruh transaksi yang terjadi dalam penerimaan kas. Penerimaan kas suatu perusahaan memiliki dua sumber utama, yaitu penerimaan tunai dan penerimaan piutang. Penerimaan kas secara tunai berasal dari pembayaran pelanggan atas penjualan tunai, sementara penerimaan piutang berasal dari pembayaran oleh pelanggan atas pelunasan piutang. Setiap perusahaan harus memperhatikan prosedur penerimaan kasnya supaya kemungkinan kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir. Prosedur penerimaan kas yang kurang baik dapat menghambat kelancaran usaha suatu perusahaan.

### 2) Prosedur Pengeluaran Kas

Menurut Marshall B. Romney dan Paul J. Steinbart (2014), prosedur pengeluaran kas merupakan suatu kegiatan atau operasi terkait dengan bisnis perusahaan yang dilakukan secara terus-menerus meliputi pembelian dan pembayaran barang atau jasa. Prosedur pengeluaran kas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengeluaran kas dengan cek dan pengeluaran kas dengan uang tunai. Pengeluaran kas menggunakan cek digunakan untuk dana yang relatif besar, sementara pengeluaran kas dengan uang tunai digunakan untuk

pengeluaran yang relatif kecil. Prosedur pengeluaran kas harus dirancang dengan sebaik mungkin agar perusahaan dapat memantau pengeluaran kasnya dengan baik.

### 3) Prosedur Produksi

Prosedur produksi menurut Marshall B. Romney dan Paul J. Steinbart (2014) merupakan serangkaian operasi dan aktivitas bisnis yang dilakukan secara terus-menerus berhubungan dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi untuk dijual sebagai pendapatan perusahaan. Agar produksi perusahaan berjalan dengan baik, perusahaan harus dapat membaca kebutuhan pasar, meliputi apa yang harus diproduksi, *style* yang sedang diminati, serta harga bahan bakunya. Perencanaan dan penjadwalan juga harus diperhatikan agar rencana produksi dapat dikembangkan dan pesanan pelanggan dapat terpenuhi. Prosedur produksi yang baik dapat meningkatkan kualitas produk dan mutu perusahaan.

### 4) Prosedur Penggajian

Menurut Marshall B. Romney dan Paul J. Steinbart (2014), prosedur penggajian merupakan serangkaian aktivitas dan pengolahan data secara terus-menerus yang berkaitan dengan pengelolaan kemampuan pegawai secara efektif dan efisien. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam prosedur penggajian adalah melakukan perekrutan karyawan baru dan memperhatikan kapasitas kebutuhan tenaga kerja, melakukan pelatihan untuk karyawan agar

meningkatkan skill, membagi penugasan pekerjaan agar masing-masing karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan jelas, menggaji karyawan, melaksanakan evaluasi kinerja, serta mengeluarkan atau memberhentikan karyawan karena kinerjanya buruk mautun sukarela.

#### 5) Buku Besar dan Pembantu

Menurut Marshall B. Romney dan Paul J. Steinbart (2014), sistem buku besar dan pembantu meliputi pembaharuan buku besar, memposting jurnal penyesuaian, menyiapkan laporan keuangan, dan menyediakan laporan manajerial. Buku besar dan pelaporan merupakan catatan akuntansi terakhir dalam suatu sistem akuntansi. Buku besar mencakup ringkasan seluruh data yang terklasifikasi dari jurnal. Sementara buku pembantu adalah perluasan dari rekening tertentu yang terdapat pada buku besar. Setelah dilaksanakan sistem buku besar dan pembantu sudah tidak ada lagi proses pencatatan akuntansi untuk menghasilkan suatu laporan keuangan.

### **2.3. Prosedur Penerimaan Kas**

Kas merupakan aktiva lancar yang bersifat liquid dan mudah dicairkan. Kas digunakan sebagai alat pengukur dan penukaran dalam akuntansi maupun dalam dunia perekonomian. Kas berwujud uang tunai dan surat berharga sebagai alat penukaran maupun pelunasan dalam setiap transaksi keuangan dan dapat digunakan setiap perusahaan membutuhkannya. Kas digolongkan aktiva yang penting sehingga pengendalian internalnya harus

dilaksanakan dengan baik agar kemungkinan penyelewengan dan penyalahgunaan dapat diminimalisir.

Prosedur penerimaan merupakan kegiatan bisnis yang terjadi secara terus-menerus sebagai pengolahan informasi yang berhubungan dengan penyedia barang maupun jasa kepada pelanggan dan mendapatkan penerimaan pembayaran dari penjualan barang maupun jasa (Krismiaji: 2015). Menurut Mulyadi (2008), penerimaan kas berasal dari dua sumber yaitu penerimaan kas dari pembayaran piutang oleh pelanggan dan penerimaan kas dari penjualan tunai.

1. Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai (Mulyadi, 2008:455)

Transaksi penjualan tunai merupakan sumber penerimaan kas terbesar perusahaan dagang. Berdasar pengendalian internal yang baik, prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai meliputi:

- a. Penerimaan kas dari penjualan tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh atau utuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan *internal check*.
- b. Penerimaan kas dari penjualan tunai yang dilakukan melalui transaksi kartu kredit melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan penerimaan kas.

2. Penerimaan Kas dari Piutang Pelanggan (Mulyadi, 2008:493)

Menurut Mulyadi (2008:493), untuk menjamin diterimanya kas oleh perusahaan, prosedur penerimaan kas dari piutang pelanggan meliputi:

- a. Debitur melakukan pemindah bukuan melalui rekening bank (bilyet giro) atau melakukan pembayaran menggunakan cek. Pemindah bukuan memberikan jaminan penerimaan kas masuk melalui rekening giro suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan hanya menerima kas dalam bentuk cek atas nama perusahaan, maka kas yang diterima oleh perusahaan masuk ke rekening giro bank perusahaan
- b. Kas dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh atau utuh.

#### **2.4. Pihak-pihak yang Terlibat**

Menurut Mulyadi (2016) pihak yang terlibat dalam prosedur penerimaan kas adalah:

1. Penjualan

Pada prosedur penerimaan kas memiliki pihak penjualan yang berfungsi mengisi faktur penjualan, menerima pesanan dari pelanggan, dan menyerahkan faktur yang sudah diisi tersebut kepada pelanggan sebagai pembayaran dari harga barang atau jasa.

2. Kas

Pada prosedur penerimaan kas memiliki pihak bagian kas yang berfungsi atas pembayaran barang maupun jasa dari pelanggan (*customer*).

### 3. Akuntansi

Pada prosedur penerimaan kas memiliki pihak bagian akuntansi yang berfungsi mencatat transaksi atas penjualan dari penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

Menurut Mulyadi (2008) pihak yang terlibat dalam prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

#### 1. Penjualan/Kasir

Pada prosedur penerimaan kas memiliki pihak bagian penjualan/kasir yang bertanggung jawab membuat laporan penerimaan kas suatu perusahaan.

#### 2. Keuangan

Pada prosedur penerimaan kas memiliki pihak bagian keuangan yang bertanggung jawab menerima laporan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan tunai.

#### 3. Pimpinan

Pada prosedur penerimaan kas, pimpinan bertanggung jawab menerima laporan penjualan tunai dari bagian keuangan.

Menurut Mulyadi (2001) pihak yang terlibat dalam prosedur penerimaan kas dari piutang adalah:

#### 1. Sekretariat

Pada penerimaan kas dari piutang, pihak sekretariat bertanggung jawab menerima surat pemberitahuan (*remitted ad-vice*) dan menerima cek melalui pos dari debitur suatu perusahaan.

Sekretariat bertugas membuat daftar surat pemberitahuan berdasar surat pemberitahuan yang diterima bersama cek dari debitur.

## 2. Penagihan

Pada fungsi penagihan bertanggung jawab melakukan penagihan kepada debitur suatu perusahaan berdasar daftar piutang yang ditagih dibuat oleh bagian akuntansi.

## 3. Kas

Bagian atau pihak kas memiliki tanggung jawab menerima cek dari bagian sekretariat (penerimaan kas dari piutang melalui pos) atau dari bagian penagihan (penerimaan kas dari piutang oleh penagih perusahaan). Pada bagian kas juga berfungsi menyetorkan kas ke bank dalam jumlah utuh yang diterima dari berbagai bagian.

## 4. Akuntansi

Pada bagian akuntansi memiliki tanggung jawab mencatat penerimaan kas dari piutang dalam jurnal penerimaan kas mencatat berkurangnya piutang ke kartu piutang.

## 5. Pemeriksa Internal

Pemeriksa internal bertanggung jawab melakukan rekonsiliasi bank, mengecek catatan kas yang dibuat oleh bagian akuntansi. Pemeriksa internal juga berfungsi melakukan perhitungan kas secara periodik.